

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi, dalam berkomunikasi terdapat pesan atau maksud untuk dimaknai oleh penerima pesan. Sebagai bahasa nasional di lembaga pendidikan, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa. Sasaran pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah siswa mampu berkomunikasi lisan dan tulisan. Sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional (2006, hlm. 81) bahwa :

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Menulis bukanlah hal yang mudah, diperlukan ketekunan dan kemauan yang keras dari siswa. Kemampuan menulis tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 di kelas IV Sekolah Dasar dengan Standar Kompetensi, yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak”. Sesuai Kompetensi Dasarnya yakni “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)”. Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk membuat sebuah karangan.

Karangan narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi merupakan jenis-jenis karangan. Menulis karangan deskripsi merupakan salah satu dari jenis karangan yang diajarkan guru kepada siswa. Mengenai karangan deskripsi, Iswara, dkk. (1996, hlm. 27) menyatakan bahwa “ Deskripsi adalah wacana yang melukiskan sesuatu, benda, orang, sifat ataupun kejadian baik abstrak atau riil”.

Dari

pendapat tersebut dapat diartikan bahwa menuliskan rangkai deskripsi yakni menggambarkan baik benda ataupun peristiwa, serta diperlukan pengamatan terhadap objek ataupun informasi.

Berdasarkan pengamatan sementara di SD Negeri 2 Sukakerta Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis ditemukan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya karangan deskripsi masih rendah dan dibutuhkan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menuliskan rangkai deskripsi. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan media poster dalam pembelajaran menuliskan rangkai deskripsi sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut, salah satu faktor ketidakberhasilan peningkatan kemampuan menulis siswa di sekolah, khususnya karangan deskripsi adalah kurangnya kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran, gagasan dalam menuliskan rangkai deskripsi. Oleh karena itu, guru sekolah dasar harus mampu menjadikan apa yang diajarkannya sebagai sesuatu yang konkrit (nyata) sehingga mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan siswa usia sekolah dasar yang masih berada pada masa konkrit.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuliskan rangkai deskripsi dibutuhkan adanya media pembelajaran yang tepat. Sebagaimana dikemukakan Menurut Heinich dkk. (dalam Hernawan dkk. 2007, hlm. 3) menyatakan bahwa “Media merupakan alat saluran komunikasi”. Sedangkan menurut Gagne (dalam Hastuti, 1996, hlm. 171) menyatakan bahwa “Media sebagai salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat diartikan media adalah perantara yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran kepada siswa.

Menurut Sudjana & Rivai (2005, hlm. 51) poster dapat didefinisikan “Sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud

untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya”.

Dengan media poster diharapkan siswa mampu menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penyajian sebuah poster dengan kombinasi visual yang terdiri atas gambar dan tulisan dengan warna yang mencolok menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat memaknai dan menggambarkan pesan melalui kata-kata yang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka teridentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menuliskan karangan deskripsi.
2. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa menuliskan karangan deskripsi sebelum menggunakan media poster di kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta?
2. Bagaimana kemampuan siswa menuliskan karangan deskripsi setelah menggunakan media poster di kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menuliskan karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media poster di kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media poster di kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta.
3. Untuk mendeskripsikan adanya pengaruh penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknik penyajian materi dalam pembelajaran, selain itu juga diharapkan dapat memberi manfaat sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan informasi dan masukan dalam mengetahui kesulitan belajar siswa sehingga dapat menemukan solusi yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menambah variasi dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa tidak jenuh

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam menentukan strategi yang tepat dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 2) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik mata pelajaran.
- 3) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan media poster.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan bab pendahuluan pada skripsi yang berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II, berisi pemaparan mengenai kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III, berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang terdiri dari: A. Lokasi, populasi dan sampel penelitian, B. Desain penelitian, C. Metode Penelitian, D. Definisi Operasional Variabel, E. Instrumen penelitian, F. Proses pengembangan instrumen penelitian, G. Teknik pengumpulan data, dan H. Teknik analisis data.
4. Bab IV, terdiri dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab V, merupakan bab terakhir pada skripsi yang berisi tentang simpulan dan saran.